

Makna Bakti (孝) dan Makna Keluarga (家) dalam Sembahyang Cengbeng di Singkawang = The Meaning of Filial Piety (孝) and The Meaning of Kinship (家) in Cengbeng Prayer in Singkawang

Evina Wenly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553836&lokasi=lokal>

Abstrak

Sembahyang Cengbeng merupakan tradisi sembahyang ke kuburan leluhur karena telah dilakukan oleh masyarakat Tiongkok sejak dinasti Jin (265-420). Tradisi ini dilakukan pada bulan dua dan bulan tujuh penanggalan bulan, masyarakat Tionghoa akan pergi ke kuburan leluhur atau orang tua untuk membersihkan dan sembahyang kepada leluhur. Tradisi ini masih terus dilakukan karena adanya pengaruh ajaran Konfusius, yaitu ajaran bakti dan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna bakti dan kekeluargaan yang terdapat pada sembahyang Cengbeng di Singkawang. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Setelah pengumpulan data, hasil dari penelitian ini akan dianalisis dengan teori.

.....Cengbeng prayer is a tradition of praying to the ancestral graves because it has been carried out by Chinese people since the Jin dynasty (265-420). This tradition is carried out in the second and seventh months of the lunar calendar, Chinese people will go to the graves of their ancestors or parents to clean and pray to their ancestors. This tradition is still carried out because of the influence of Confucius teachings, namely the teachings of filial piety and kinship. This study aims to determine the meaning of devotion and kinship contained in the Cengbeng prayer tradition in Singkawang. The method used to conduct this research is a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews. After collecting the data, the results of this study will be analyzed by theory.